

## **Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Dan Monitoring Kegiatan Pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi**

**Desi Susilawati<sup>1</sup>, Denny Pribadi<sup>2</sup>, Erika Mutiara<sup>3</sup>, Melani<sup>4</sup>, Sindy Gayatri<sup>5</sup>, Adam Satriany<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Cemerlang no. 8 Sukakarya Sukabumi

e-mail: <sup>1</sup>[desi.dlu@bsi.ac.id](mailto:desi.dlu@bsi.ac.id), <sup>2</sup>[denny.dpi@bsi.ac.id](mailto:denny.dpi@bsi.ac.id), <sup>3</sup>[erika.emb@bsi.ac.id](mailto:erika.emb@bsi.ac.id),  
<sup>4</sup>[melanimeln06@gmail.com](mailto:melanimeln06@gmail.com), <sup>5</sup>[sindygayatri55@gmail.com](mailto:sindygayatri55@gmail.com), <sup>6</sup>[adamzsatriany130@gmail.com](mailto:adamzsatriany130@gmail.com)

### **Abstrak**

Pelaporan dan monitoring kegiatan merupakan proses yang penting dalam pengelolaan dan pelaksanaan berbagai aktivitas atau program khususnya pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini yaitu 1) Penyimpanan laporan kegiatan yang menumpuk dan tidak rapi serta tidak aman menyebabkan laporan menjadi berceceran, rusak dan terkadang hilang terutama jika laporan disimpan dalam jangka waktu yang lama . 2) Pencarian laporan kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama dikarenakan penyimpanan yang tidak terorganisir dengan baik sehingga pencarian menjadi sulit dan memakan waktu dan tidak efisien. 3) Kesulitan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah terlaksana menjadi sulit dilakukan secara efektif dikarenakan lamanya proses pencarian informasi yang diperlukan sehingga dapat menghambat dalam melakukan analisis dan evaluasi terhadap kinerja dan pencapaian kegiatan. 4) Pengelolaan SI/TI, kurangnya dukungan teknologi informasi, pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola laporan dan monitoring kegiatan dengan menggunakan platform teknologi informasi tersebut menyebabkan pelaporan dan monitoring kegiatan menjadi tidak optimal. Solusi yang diajukan yaitu penerapan aplikasi Pelaporan dan Monitoring Kegiatan pada mitra, aplikasi ini dapat mengakomodir permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Pada aplikasi ini terdapat penginputan data kegiatan beserta berkas pendukungnya seperti proposal, laporan, press release, absensi, notulen, dokumentasi beserta dokumen lain. Kepala desa juga dapat monitoring kelengkapan dalam pelaporan kegiatan yang telah diupload. Selain itu, terdapat laporan yang berisi kegiatan yang telah terlaksana per periode yang diinginkan. Untuk mendukung hal itu maka mitra akan mendapatkan pendampingan untuk penggunaan Aplikasi Manajemen Pelaporan dan Monitoring Kegiatan agar pengetahuan dan kemampuan mitra dalam IT dan penggunaan aplikasi Manajemen Pelaporan dan Monitoring Kegiatan semakin meningkat, dengan begitu manajemen pelaporan dan monitoring kegiatan Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi dapat terorganisir dengan baik, akuntabilitas dan transparansi akan mudah tercapai. Target luaran yaitu berupa 1). Publikasi artikel pada jurnal pengabdian ber-ISSN 2). Publikasi di media Elektronik 3). Video kegiatan dan 4). Peningkatan pengetahuan mitra sebesar 90%, keterampilannya meningkat sebesar 80%, kemampuan manajemennya meningkat 80% dan luaran tambahan yaitu Aplikasi Pelaporan dan Monitoring Kegiatan yang terdaftar pada Kekayaan Intelektual (KI).

**Kata Kunci:** pelaporan, monitoring, kegiatan, aplikasi



### **Abstract**

*Reporting and monitoring activities are important processes in the management and implementation of various activities or programs, especially in Cipetir Village, Sukabumi Regency. The problems currently faced by partners are 1) Storage of activity reports that are piled up and untidy and unsafe, causing reports to be scattered, damaged and sometimes lost, especially if the reports are stored for a long period of time. 2) Searching for activity reports that takes a long time due to storage that is not well organized so that searching becomes difficult and time-consuming and inefficient. 3) Difficulty in monitoring and evaluating activities that have been carried out becomes difficult to do effectively due to the length of the process of searching for the information needed so that it can hinder the analysis and evaluation of performance and achievement of activities. 4) Management of IS/IT, lack of information technology support, knowledge and understanding in managing reports and monitoring activities using the information technology platform causes reporting and monitoring activities to be less than optimal. The proposed solution is the implementation of the Activity Reporting and Monitoring application for partners, this application can accommodate the problems faced by Cipetir Village, Sukabumi Regency. In this application, there is input of activity data along with supporting files such as proposals, reports, press releases, attendance, minutes, documentation and other documents. The village head can also monitor the completeness of the activity reporting that has been uploaded. In addition, there is a report containing activities that have been carried out per desired period. To support this, partners will receive assistance in using the Activity Reporting and Monitoring Management Application so that the knowledge and skills of partners in IT and the use of the Activity Reporting and Monitoring Management application will increase, so that the management of reporting and monitoring of Cipetir Village activities in Sukabumi Regency can be well organized, accountability and transparency will be easily achieved. The output targets are 1). Publication of articles in ISSN community service journals 2). Publication in electronic media 3). Activity videos and 4). Increased partner knowledge by 90%, skills increased by 80%, management skills increased by 80% and additional outputs are the Activity Reporting and Monitoring Application registered with Intellectual Property.*

*Keywords: reporting, monitoring, activities, applications*

### **Pendahuluan**

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara orang mencari dan mendapatkan informasi. Mereka sekarang tidak lagi hanya mencari informasi di surat kabar, media elektronik, atau video, tetapi juga sumber informasi lainnya, salah satunya adalah internet (Azhari, 2019). Hingga saat ini, Indonesia memiliki 82 juta pengguna internet, menempatkannya di peringkat ke-8 di seluruh dunia (Nurkholis dkk., 2021). Dunia internet terdiri dari kumpulan dokumen yang tersebar di banyak komputer server di seluruh dunia yang terhubung ke satu jaringan yang disebut internet.

Pelaporan merupakan cara untuk bertanggung jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan, selain itu pelaporan juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang hasil pekerjaan yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pada tahap pelaporan, pemerintah Desa menyusun laporan realisasi pelaksanaan APBDesa setiap semester dan disampaikan kepada bupati atau walikota. Tahapan yang harus dilakukan oleh kepala desa adalah menyampaikan laporan semester pertama dan laporan semester akhir tahun, masing-masing berisi laporan realisasi APBDes. Laporan realisasi pelaksanaan APBDes harus disampaikan paling lambat pada akhir bulan (Fauzanto, 2020).

Dalam upaya mewujudkan kemajuan pemerintah desa maka diperlukan suatu alat untuk mengelola data seperti proposal kegiatan, laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan dan surat tugas kegiatan. Alat tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengontrol kegiatan di Desa sehingga hasil informasi yang didapat segera tersampaikan dan proses monitoring dapat berjalan efektif karena adanya komunikasi antara staf dengan kepala desa dengan memanfaatkan Aplikasi Manajemen Pelaporan dan Monitoring Kegiatan (Megawaty dkk., 2020).

Aplikasi Manajemen Pelaporan dan Monitoring Kegiatan adalah sebuah platform yang menggabungkan sistem input dan output, memungkinkan pengguna memantau kegiatan dengan mudah. Aplikasi ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman berbasis website yang disandingkan dengan basis data mysql.

Desa merupakan bagian integral dari masyarakat (Aziz, 2016) Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi mempunyai target capaian kegiatan dalam setiap tahunnya. Beragam aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan lokal, mengembangkan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan, serta memajukan potensi ekonomi, sosial, dan budaya di tingkat desa.

Pada umumnya, kondisi yang terjadi di Desa adalah pengelolaan administrasi desa yang tidak tertib dan tidak memadai (Purbowati & Astutik, 2017). Misalnya, laporan kegiatan bulanan dan tahunan register sering terlambat dari jadwal yang telah ditetapkan, dan bahan yang digunakan untuk mengisi mereka belum sempurna. Selain itu, kinerja pelaporan desa umumnya kurang baik (Sulandra & Mudarya, 2018). Hal ini sering menjadi topik pembicaraan masyarakat, seperti banyaknya kantor desa yang hanya melayani masyarakat selama setengah hari kerja dikarenakan sumber daya manusia desa yang tidak profesional. Salah satu penyebab masalah yang tersebar luas adalah kapasitas sumber daya perangkat dan aparat yang terbatas (Bachtiar, 2019), serta sumber daya pendukung seperti perangkat lunak dan perangkat keras.

Di era modern saat ini, teknologi memegang peran penting, dan telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari setiap orang. Perkembangan teknologi saat ini telah merambah ke semua aspek kehidupan, sehingga masyarakat sekarang memiliki alat yang dapat membantu mereka melakukan aktivitas sehari-hari dengan mudah. Salahsatunya adalah aplikasi web yang dapat diakses kapan dan dimana saja (Elektro, 2020).

Manajemen pelaporan dan monitoring kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan menyimpan laporan dalam bentuk fisik di lemari arsip yang menyebabkan sulit diakses oleh pihak yang membutuhkan dikarenakan lemari arsip tersebut tidak terorganisir dengan baik. Selain itu, dokumen yang disimpan dalam lemari arsip rentan terhadap risiko kerusakan akibat cuaca, kelembaban, atau bahkan kehilangan. Sementara itu, Pihak pemerintah desa memiliki tanggung jawab langsung untuk memonitor dan memeriksa laporan kegiatan desa guna memastikan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Sehingga banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh staf desa terutama berkaitan dengan manajemen pelaporan dan monitoring kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi.

Berikut beberapa dokumentasi yang terkait dengan manajemen pelaporan dan penyimpanan laporan kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi.



Gambar 1. Penyimpanan dokumen laporan kegiatan desa



Gambar 2. Arsip dokumen laporan Penanggungjawaban kegiatan desa

Dari hasil analisa situasi dan permasalahan diatas, tentunya tentunya kegiatan kedepan selaras dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemdikbud yaitu kebijakan MBKM, dimana

pada proses pengerjaan hibah ini melibatkan mahasiswa, program MBKM terkait yaitu penelitian/riset. Mahasiswa akan dilibatkan dalam proses penelitian hibah yang diajukan oleh pengusul dan pada proses pelaksanaan hibah ini berintegrasi dengan dua pencapaian Indikator Perguruan Tinggi yaitu IKU 2 Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, dan juga IKU 5 yaitu Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, aplikasi yang dibangun akan digunakan oleh mitra dalam proses manajemen pelaporan dan monitoring kegiatan.

### Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 September 2024 di Aula Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah dan metode diskusi (*sharing*). Metode ceramah dengan melakukan presentasi oleh narasumber dari penyelenggara dengan memberikan materi terkait aplikasi pelaporan dan monitoring kegiatan. Sedangkan, metode diskusi (*sharing*) dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk bertanya kepada narasumber terkait materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat memberikan penyelesaian berupa solusi dan masukan atas permasalahan tersebut.

Pelatihan ini bekerja sama dengan Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi sebagai Target sasaran dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang. Peserta ini merupakan seluruh staf yang ada pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi dan diperoleh informasi bahwa pelaporan dan monitoring kegiatan masih melakukan cara yang konvensional dengan cara menyimpan berkas kegiatan di lemari arsip. Adapun materi kegiatan pelatihan ini meliputi penggunaan aplikasi pelaporan dan monitoring kegiatan Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 September 2024 di Aula Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan berupa pelatihan aplikasi pelaporan dan monitoring kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan tema aplikasi pelaporan dan monitoring pada Desa Cipetir ini yang dihadiri 10 orang dan berlangsung dari jam 08:00-15:00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pembukaan oleh ketua panitia, diikuti dengan sambutan dari perwakilan mitra. Setelah sambutan, dilanjutkan dengan acara penyampaian materi tentang pelatihan aplikasi pelaporan dan monitoring pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi.

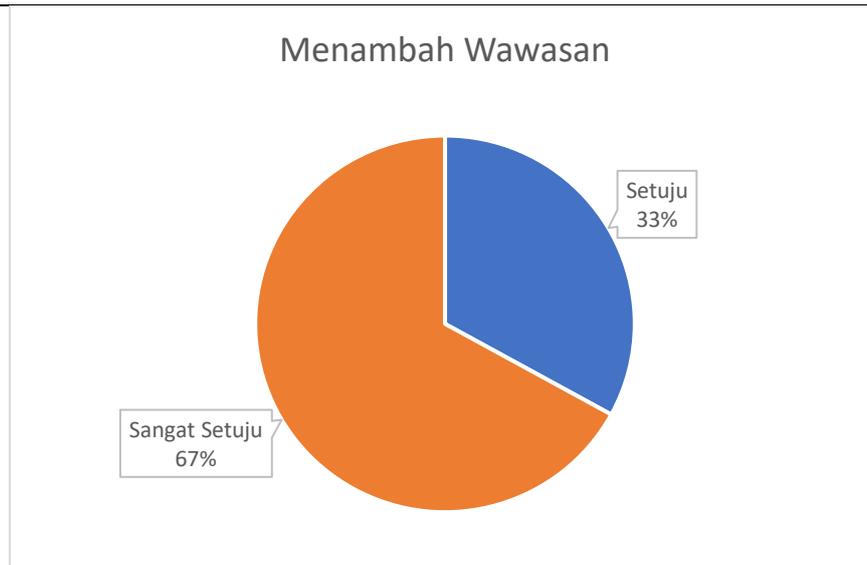


Gambar 1. Tutor Menyampaikan Materi Pelatihan

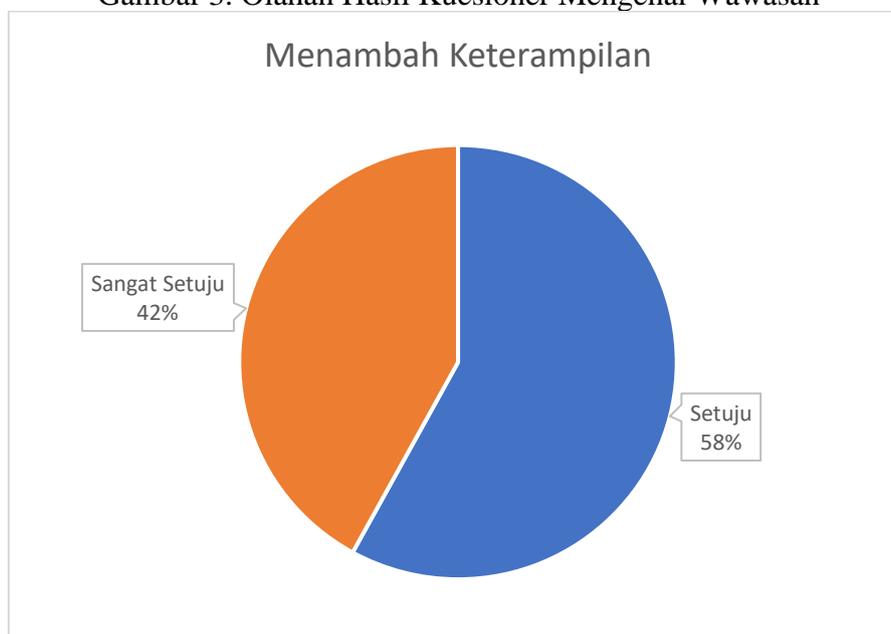
Pada Gambar 1. Tutor memberikan penjelasan materi mengenai aplikasi pelaporan dan monitoring kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi dengan menerapkan metode ceramah dan diskusi. Tutor menyampaikan materi yang berkaitan dengan aplikasi pelaporan dan monitoring kegiatan. Selain itu, tutor juga memberikan contoh dan praktek secara langsung untuk penggunaan aplikasi. Setelah materi selesai disampaikan, diadakan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari pelatihan yang telah disampaikan kepada staf Desa Cipetir sangat memberikan manfaat bagi seluruh staf terutama dalam pelaporan dan monitoring kegiatan Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi.



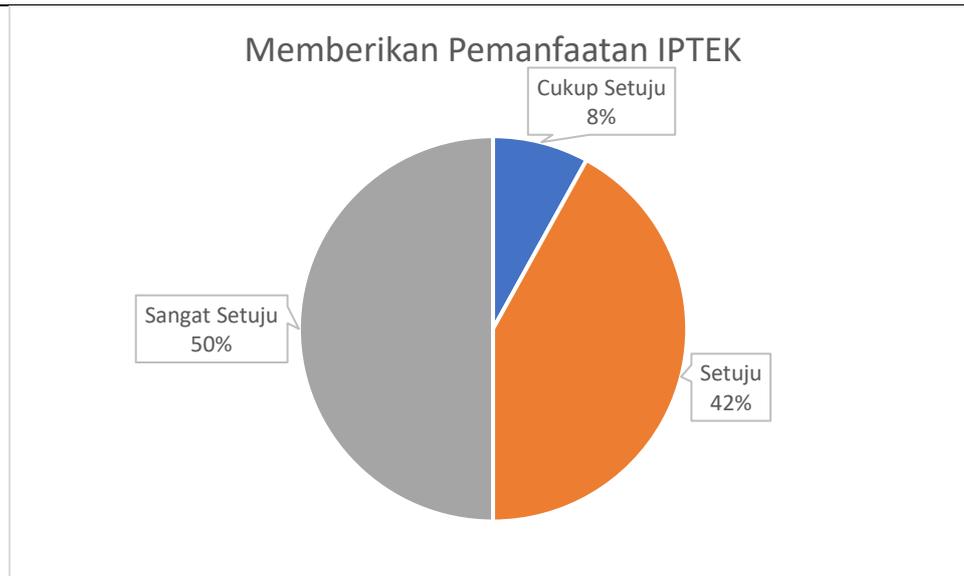
Gambar 2. Olahan Hasil Kuesioner Mengenai Manfaat Bagi Peserta



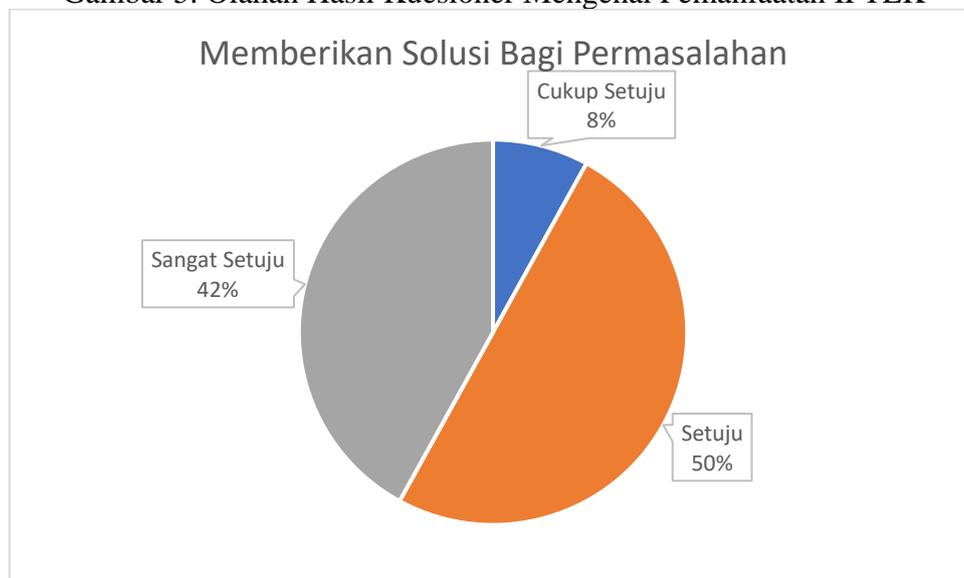
Gambar 3. Olahan Hasil Kuesioner Mengenai Wawasan



Gambar 4. Olahan Hasil Kuesioner Mengenai Keterampilan



Gambar 5. Olahan Hasil Kuesioner Mengenai Pemanfaatan IPTEK



Gambar 6. Olahan Hasil Kuesioner Mengenai Solusi Permasalahan

Dari kuesioner bisa diambil kesimpulan bahwa kegiatan Pelatihan Aplikasi Pelaporan dan Monitoring Kegiatan Pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi ini memberikan manfaat kepada peserta pengabdian kepada masyarakat. Dan Masyarakat merasa sangat puas dengan kegiatan ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pelatihan aplikasi pelaporan dan monitoring kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Pelatihan ini memberikan ilmu dan wawasan staf desa dalam menunjang pekerjaan staf desa, selain itu memberikan kemudahan dalam pelaporan dan monitoring kegiatan pada Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat lebih memudahkan serta menambah ilmu staf Desa Cipetir Kabupaten Sukabumi.

---

**Daftar Pustaka**

- Azhari, H. (2019, January). Analisis Kebijakan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Journal for Islamic Studies*, Vol.2, No.1(E-ISSN :2614-4905, P-ISSN :2614-4883 ), 209 - 235.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v5i1.304>
- Fauzanto, A. (2020). Problematika korupsi dana desa pada pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif. *Widya Yuridika*, 3(1), 43-52.
- Megawaty, D. A., Bakri, M., Setiawansyah, & Damayanti, E. (2020). Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website. *Jurnal TEKNOKOMPAK*, Vol. 14, No. 2(P- ISSN 1412-9663, E- ISSN 2656-3525),98-101.
- Aziz, N. L. L. (2016). Otonomi desa dan efektivitas dana desa.*Jurnal Penelitian Politik*, 13(2), 193–211
- Purbowati, R., & Astutik, M. (2017). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Comvice: Journal of Community Service*, 1(1), 1–8
- Sulandra, I. M., & Mudarya, I. N. (2018). Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Locus*, 9(1)
- Bachtiar, B. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 4(3).
- Elektro T, Sam U, Manado JKB. Implementasi Sistem Keamanan Toko Berbasis Internet of Things. *J Tek Inform*. 2020;15(4):325–32.